

## ABSTRACT

Julia (2003), **The Influence of God's existence upon the Major Characters Development in Graham Greene's *The End of the Affair***, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *The End of the Affair*, a novel by Graham Greene. The study focuses on the influence of God upon the major characters development. The aim of the study is to answer the two questions stated in the Problem Formulation. They are (1) How the major characters are described in the story, and (2) What are the influences of God upon the major characters' development.

The method, applied in this study, was library research. In this study, formalistic approach is employed since it explores the novel itself. Thus, the main source of this study is the text of the novel without connecting it with the outside aspects of the work

Findings of the first problem in this study reveal that the major characters, Sarah Miles and Maurice Bendrix have characteristics as selfish, gloomy, and do not believe in God. In the second problem, it is found that God influences the major characters in accepting His existence and in changing the ordinary corrupt human love to become the divine love. Through the miracles that they see the existence of God is explored. Sarah describes the struggle of human beings who are faced to the obligation to love others with a far more sacred love. In this battle, she is in dilemma between to love sincerely and leave her selfishness or to surrender to her flesh attaining whatever pleases her without considering others. Bendrix who is reinforcing his hatred for God that God was responsible for all his unhappiness actually shows that he believes in Him.

## ABSTRAK

Julia (2003), **The Influence of God's Existence upon the Major Characters development in Graham Greene's *The End of the Affair***, Yogyakarta: Jurusan sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tentang sebuah novel Graham Greene, *The End of the Affair*. Studi ini memfokuskan pada pengaruh Tuhan terhadap perkembangan karakter-karakter utama dalam novel ini. Tujuan dari studi ini adalah untuk menjawab dua pertanyaan, yaitu (1) Bagaimanakah karakter-karakter utama dalam novel ini digambarkan. (2) Apakah pengaruh Tuhan terhadap perkembangan karakter-karakter utama dalam novel ini.

Metode yang saya terapkan dalam skripsi ini adalah studi pustaka. Karena studi ini menganalisa karay novel itu sendiri maka saya menggunakan pendekatan formalistik. Oleh karenanya, satu-satunya sumber dari studi ini adalah naskah novel tanpa menghubungkannya dengan aspek-aspek luar dari karya novel tersebut.

Hasil studi ini mengungkapkan bahwa rata-rata karakter-karakter utama yang ditampilkan dalam cerita ini, Sarah Miles dan Maurice Bendrix, tidak mempercayai Tuhan, kesepian dan egois. Tuhan mempengaruhi mereka dalam menerima keberadaan-Nya dan mengubah cinta dari cinta manusiawi menjadi cinta ilahi. Melalui mujizat tersebut mereka melihat bahwa keberadaan Tuhan diperlihatkan. Sarah menggambarkan perjuangan manusia yang dihadapkan pada keharusan untuk mencintai sesamanya dengan cinta yang jauh lebih agung dari sekedar cinta manusia. Dalam perjuangan ini, Sarah mengalami dilemma antara mencintai dengan tulus dan meninggalkan keegoisannya, atau menyerah pada keinginan daging, berusaha mendapatkan apapun yang dapat memuaskannya tanpa peduli dengan sesamanya. Bendrix yang menguatkan kebenciannya pada Tuhan dan kepercayaannya bahwa Tuhan bertanggung jawab atas ketidakhagiannya menunjukkan bahwa dia sebenarnya percaya pada-Nya.